

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan Keuangan adalah bentuk informasi serta sebagai alat pengambil keputusan terbaik dari sebuah perusahaan, lembaga atau organisasi yang masih banyak digunakan sampai saat ini. Dengan cara menganalisis dan mengolah data sehingga mampu menjadikannya sebagai tolak ukur dalam sebuah perusahaan atau lembaga untuk menentukan laba atau rugi yang akan diperoleh perusahaan dan selanjutnya untuk diketahui oleh para investor perusahaan. Laporan Keuangan yang telah dipublikasikan akan menjadi bukti kepada investor sebagai acuan sejauhmana perkembangan perusahaan tersebut. Dengan adanya laporan keuangan sebuah perusahaan atau lembaga sebagainya akan lebih mudah menjalankan sehingga mencapai target atau visi dan misi dari perusahaan atau lembaga itu sendiri.

Selain itu untuk lembaga dan organisasi nirlaba yang menggunakan laporan keuangan sebagai alat pengambil keputusan sederhana guna memperkuat manajemen lembaga atau organisasi untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan sistem yang akan digunakan pada lembaga nirlaba maupun organisasi tersebut.

Disamping sebagai alat pengukur laba dan rugi laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat pengambil keputusan terbaik dalam perusahaan.

ataupun lembaga. Akan tetapi tidak semua lembaga pula yang menggunakan laporan keuangan untuk mengukur laba dan rugi, dikarenakan tujuan dari lembaga itu sendiri bukan untuk mencari laba atau rugi itu sendiri. Menurut Kieso (2007:306) Tujuan utama dari laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi tentang 3 penerimaan kas dan pengeluaran kas entitas selama suatu periode. Dapat diambil contoh seperti lembaga sosial, lembaga masyarakat, dan lain sebagainya.

Banyak yang perlu diketahui perihal bagaimana cara untuk mempertahankan sebuah usaha yang sudah lama beroperasi bahkan yang barusaja beroperasi. itu menunjukkan bahwa sebuah perusahaan, lembaga atau organisasi itu perlu adanya sinergi antara 3 elemen, diantaranya : pertama dari segi sumberdaya manusianya (SDM) yang akan mengoperasikan sebuah mesin ataupun menjalankan sistem yang telah dibentuk oleh perusahaan, lembaga dan organisasi tersebut. Kedua anggaran atau *financial* merupakan hal yang sangat penting mengingat elemen ini merupakan salah satu syarat ketika sebuah perusahaan, lembaga dan organisasi beroperasi sebagai alat pemenuhan kebutuhan dan juga menjadi salah satu tujuan berdirinya perusahaan, lembaga dan organisasi tersebut. Kecuali untuk lembaga dan organisasi Nirlaba. Ketiga adalah manajerial, yaitu suatu sistem yang diterapkan dalam perusahaan, lembaga ataupun organisasi guna untuk mengatur berjalannya program kerja yang telah disusun oleh manajer dan untuk ditaai dan juga dilaksanakan oleh karyawan. Salah satu sistem yang digunakan adalah laporan keuangan.

Hal tersebut dapat disimpulkan dimana laporan keuangan adalah sistem yang sangat penting karena hal ini juga merupakan sebagai bukti dimana perusahaan, lembaga, atau organisasi telah beroperasi dan menggunakan laporan keuangan (*financial*) sebagai pendukung pemenuhan kebutuhan sebuah sistem perusahaan, lembaga atau organisasi yang dijalankan oleh sumber daya manusia masing masing. Sinegritas ketiga hal ini (SDM, keuangan/*financial*, dan manajerial) sangat erat yang tidak bisa dipisahkan dan membentuk sebuah laporan Keuangan (Ariani, 2010).

Dalam laporan keuangan terdapat akun-akun yang menguatkan satu dengan yang lain sehingga membentuk sebuah keharmonisan laporan keuangan sampai pada titik balance (keseimbangan dalam akun). Salah satunya adalah akun kas (*cost*), akun ini merupakan hal utama yang selalu berubah-ubah jumlah dan bentuknya. Dan karena selalu berubah-ubah atau tidak bisa stabil maka kas ini memiliki dua macam yakni ada kas masuk dan kas keluar atau biasa di sebut dengan arus kas (*cost flow*).

Arus kas aktivitas operasi di masa mendatang adalah keadaan arus kas aktivitas operasi suatu perusahaan pada suatu periode yang merupakan realisasi dari usaha masa lalu yang sebelumnya telah diprediksi dengan menggunakan data-data *historis*.

Dalam pengertiannya sendiri arus kas adalah pencatatan keluar masuknya kas yang terjadi dan selanjutnya di bukukan dan di catat sebagai aktiva ataupun asset sebuah perusahaan, lembaga maupun organisasi. Arus kas ini bersifat wajib dalam sebuah perusahaan karena kas sendiri merupakan akun utama dalam akuntansi.

Seperi yang dikatakan oleh PSAK No. 2 tahun 2012 yang aktif diberlakukan mulai 1 Januari 2012, laporan arus kas telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan serta menjadi keharusan bagi perusahaan untuk membuat laporan arus kas (Ariani, 2010).

Memprediksi arus kas dimasa yang akan datang adalah upaya pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan yang bijak dan benar. Karena laporan keuangan sendiri terdiri dari akun-akun yang berkaitan dengan arus kas dalam periode tertentu yang mana harus diperhitungkan dengan benar. Beberapa akun yang berkaitan yakni tentang laba (*profit*).

Diantara laba yang disebutkan adalah laba bersih. dimana unsur ini memiliki kesinambungan dan keterkaitan penuh dengan arus kas. Laba bersih adalah laba dimana laba kotor yang sudah mengalami pengurangan seperti pajak, beban dan biaya, dsb. Perhitungan yang tepat dalam memprediksi arus kas ini adalah dengan menggunakan perhitungan akrual.

Perusahaan yang sedang beroperasi akan membutuhkan pencatatan dan pembukuan mengenai pelaporan keuangannya. Dalam hal itu perlu juga diadakan sebuah sistem manajerial untuk mengendalikan perusahaan tersebut. Bahkan perlu adanya prediksi perihal laporan keuangan guna untuk mempersiapkan di masa yang akan datang.

Banyaknya perusahaan yang mengalami pailit atau kebangkrutan terjadi karena masalah manajerial dan pengendalian yang tidak optimal. Diantaranya adalah prediksi arus kas dimasa mendatang yang belum juga sempurna. Maka perlu

diadakannya penelitian masalah prediksi arus kas dimasa mendatang atau untuk sebab-sebab lainnya.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan setiap tahunnya memiliki data yang lengkap dan akurat serta memiliki laporan yang jelas. Ketika perusahaan tidak memiliki laporan yang jelas maka akan terjadi kesulitan dalam pengawasan, pengamatan dan pembukuannya atau pada sistem akuntansinya. Oleh karena itu sebaik-baiknya perusahaan adalah perusahaan yang memenuhi kriteria dan mampu menampilkan laporan keuangan yang jelas dan benar.

Jadi dapat disimpulkan ketika laba yang diperoleh oleh perusahaan maka angka yang berada pada arus kas pun ikut berubah. Dengan demikian antara laba bersih sangat berkaitan dengan arus kas. Oleh karena, dari informasi yang didapatkan diatas dan alasan yang mengemukakan bahwa laba yang berpengaruh kepada arus kas itu penulis menggunakan judul *“pengaruh laba bersih dalam memprediksi arus kas dimasa yang akan datang”* sebagai bahan penelitian untuk mengampuh mata kuliah skripsi.

1.2 Batasan penelitian

Identifikasi masalah dengan maksud untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, dalam penelitian ini difokuskan pada “laba bersih dan arus kas pada perusahaan manufaktur pada sektor industri perdagangan yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018”.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap prediksi arus kas di masa mendatang ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas dimasa mendatang.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan antara lain :

1. untuk menganalisa dan memprediksi apakah laba bersih berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang.
2. Dapat menjadi bahan perujukan dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan, instansi ataupun organisasi dalam segi manajemennya.
3. Sebagai informasi bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Sebagai bahan untuk peneliti lain yang mengacu pada prediktif laba terhadap arus kas.